

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan, dan observasi pada ibu “WS”. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan buku periksa di spesialis kandungan. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan dan tertulis, klien telah menandatangani form *informed consent*. Ibu “WS” dan suami Bapak “KB” bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas.

Data dikaji pada tanggal 11 September 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subjektif (Tanggal 11-9-2024)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “WS”	“KB”
Umur	: 20 tahun	31 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMP	SMP

Pekerjaan	: Buruh toko bangunan	Sopir toko bangunan
Alamat rumah	: Br. Mungsengan, Ds Catur, Kintamani, Bangli	Br. Mungsengan, Ds Catur, Kintamani, Bangli
Alamat tempat tinggal	: Br. Keraman Abiansemal Dangin Yeh Cani, Badung (belakang toko)	Br. Keraman Abiansemal Dangin Yeh Cani, Badung (belakang toko)
No. telp	: 087865813xxx	087732187xxx
Alamat tempat kerja	: Br. Keraman Abiansemal Dangin Yeh Cani, Badung (Toko Bangunan Puri Boga)	Br. Keraman Abiansemal Dangin Yeh Cani, Badung (Toko Bangunan Puri Boga)
Jaminan kesehatan	: BPJS kelas III	BPJS kelas III
Penghasilan	: Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000

b. Keluhan utama

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan. Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Menarche umur 12 tahun. Lama haid 7 hari dengan siklus haid 28 hari teratur, sifat darah encer, volume 3 – 4 kali ganti pembalut perhari. Keluhan saat menstruasi tidak ada. HPHT: 27/4/2024, TP: 4/2/2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan ini pernikahan pertama dengan status pernikahan sah dan lama pernikahan 4 tahun. Umur pertama kali menikah 16 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Anak pertama ibu lahir tanggal 29/10/2020, saat umur kehamilan aterm, jenis partus spontan, ditolong bidan di PMB “NYI”, jenis kelamin anak laki-laki, BBL 3600 gram, laktasi selama 6 bulan (tidak eksklusif), keadaan anak sekarang sehat, tidak ada komplikasi yang dialami ibu.

f. Riwayat hamil ini

Status imunisasi T5, waktu imunisasi terakhir saat hamil anak pertama. Obat-obat yang pernah dikonsumsi tablet asam folat 400 mcg (folavit) dan siobion saat kontrol di bidan. Sulfat ferosus dari Puskesmas.

g. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan Ibu “WS” Usia 20 Tahun Multigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemai I

Hari/tanggal/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama tanda tangan
1	2	3
Selasa, 23/6/2024 Di PMB Ni Nyoman Indahwati	S: ibu ingin memastikan kehamilan. Tes kencing mandiri hasil garis dua. HPHT 27/4/2024 (TP 4/2/2025) O: BB 52 kg, TB 155 cm, LILA 26 cm, TD 111/73 mmHg. Payudara tegang, areola menghitam. TFU belum teraba. A: Mungkin hamil usia 8 minggu P: 1) Terapi folavit 1 x 1 tab 2) Saran USG	Bidan NYI
Selasa, 23/7/2024 Di dokter Sp.OG	S: Saran dari bidan ingin memastikan kehamilan O: BB 53 kg, TD 103/62 mmHg, Janin tunggal, intrauterine, DJJ (+) CRL 5,95 EDD 7/2/2025, plasenta normal A: G2P1001 UK 12 minggu 3 hari intrauterin T/H	dr. BYN, Sp.OG(K)

Hari/tanggal/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama tanda tangan
1	2	3
	P: 1) Lanjutkan vitamin dari bidan 2) Kontrol 1 bulan	
Senin, 26/8/2024 Di PMB Ni Nyoman Indahwati	S: Ibu ingin kontrol rutin kehamilannya O: BB 55 kg, TD 110/70 mmHg, TFU 4 jari bawah pusat, DJJ 144 kali/mnt. A: G2P1001 UK 17 minggu 2 hari T/H P: 1) KIE Nutrisi kehamilan 2) Terapi: Siobion 1 x 1 kapsul 3) Saran kontrol ke puskesmas untuk pemeriksaan lab	Bidan NYI
Selasa, 27/8/2025 Di Puskesmas Abiansemal I	S: Ingin kontrol kehamilan O: BB 55 kg, TD 110/70 mmHg, TFU 3 jari bawah pusat, McD 17 cm. DJJ 140 kali/mnt. Poli gigi: karies (-), gigi berlubang (-). Pemeriksaan laboratorium: Hb 12 g/dL, GDS 141 mg/dL, Serologi HbsAg non reaktif, HIV non reaktif, TPHA non reaktif, Glukosa urine negatif, protein urine negatif. Golongan darah O. skor skrining preeklamsia: 0 A: G2P1001 UK 17 minggu 3 hari T/H P: 1) Terapi sulfat ferosus 1 x 1 tab 2) KIE baca buku KIA 3) Kontrol 1 bulan	Bidan

Sumber: Buku KIA dan buku periksa Sp.OG

h. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan selama 2 tahun dan kontrasepsi suntik 1 bulan selama 1 tahun. Tempat layanan KB di PMB "NYI". Keluhan saat pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan merasa pusing-pusing. Keluhan

saat pemakaian kontrasepsi suntik 1 bulan adalah lama haid menjadi lebih dari 1 minggu hingga 2 minggu.

i. Kebutuhan biologis

- 1) Bernapas: tidak ada kesulitan
- 2) Pola makan: Ibu makan 3 kali sehari, porsi 1 piring nasi, komposisi bervariasi nasi, lauk daging ayam, ikan, sayur. Kadang-kadang buah. Pantangan makan daging sapi.
- 3) Pola minum: Ibu minum 8 gelas sehari, jenis air mineral
- 4) Pola eliminasi: Pola BAB 1 kali sehari, warna coklat kehitaman, konsistensi lembek kadang agak keras. Pola BAK 5-6 kali sehari warna jernih, konsistensi cair. Keluhan BAB/BAK tidak ada.
- 5) Gerakan janin dalam 12 jam: Gerakan janin dirasakan baru baru ini 2 – 3 kali sehari.
- 6) Hubungan seksual: Hubungan seksual 1 kali seminggu, tidak ada keluhan.
- 7) Aktivitas sehari-hari: Ibu melakukan aktivitas sedang hingga berat. Ibu mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak pertama bersama-sama orang tua kandung dan suami. Pekerjaan ibu sebagai buruh toko bangunan menuntut ibu melayani pembeli bahan bangunan. Kadang ibu mengangkat barang berat seperti cat, kayu usuk, paku, dan lain-lain.
- 8) Kebersihan diri: Ibu mandi dan gosok gigi 2 kali sehari, keramas tiap 2 hari. Mengganti pakaian dalam 2 kali sehari. Ibu tahu arah cebok yang benar dari depan ke belakang. Selalu cuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah buang air besar.
- 9) Pola istirahat: tidur 7 – 8 jam sehari.

j. Kebutuhan psikologis

Ibu mengatakan merasa senang dengan kehamilannya. Tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupan dan tidak pernah konsultasi dengan psikolog.

k. Kebutuhan sosial

Ibu tinggal dengan suami, orang tua kandung dan adik kandung. Hubungan dengan keluarga baik, dukungan yang diterima baik. Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik. Hubungan dengan lingkungan tempat kerja baik. Tidak ada masalah perkawinan. Tidak pernah mengalami kekerasan fisik, mencederai diri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan oleh suami bersama ibu.

l. Kebutuhan spiritual

Tidak ada masalah spiritual.

m. Perilaku gaya hidup

Selama hamil ini ibu tidak pernah diurut dukun, minum minuman keras, minum jamu, minum obat tanpa resep dokter dan tidak pernah mengonsumsi ganja/ NAPZA. Ibu bukan perokok aktif/pasif serta tidak pernah *travelling*.

n. Riwayat penyakit

- 1) Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita ibu: tidak pernah atau sedang menderita penyakit kardiovaskuler, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, TORCH, hepatitis dan penyakit menular seksual. Ibu mengatakan tidak mengalami masalah kejiwaan, operasi atau dirawat di rumah sakit dalam waktu 1 tahun terakhir.
- 2) Riwayat penyakit keluarga yang menurun: dalam keluarga tidak ada penyakit menurun seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, alergi, hepatitis maupun penyakit jiwa.

3) Riwayat penyakit kandungan: tidak pernah atau sedang menderita penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, kanker, penyakit radang panggul maupun kutu rambut kelamin.

o. Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Tidak ada

p. Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

q. Perencanaan persalinan

Ibu belum merencanakan tentang persalinan. Ibu masih mendiskusikan akan bersalin menggunakan BPJS atau di bidan swasta. Alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bayi lahir juga belum direncanakan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, GCS: E4V5M6. BB 55 kg, sebelum hamil 52 kg (peningkatan BB 3 kg), TB 155 cm. IMT 21,64 (normal). LiLA 26 cm, postur tubuh normal. TD 110/70 mmHg, Nadi 80 kali/menit, Suhu 36.5°C, skala nyeri 0.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, rambut bersih.
- 2) Wajah : tidak pucat, tidak ada kelainan.
- 3) Mata : konjunktiva merah muda, sklera putih.
- 4) Mulut dan gigi : bibir lembap, gigi dan mulut bersih.
- 5) Hidung : hidung bersih, tidak ada sekret.
- 6) Telinga : telinga bersih, tidak ada kelainan.

- 7) Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan limfe.
- 8) Dada dan aksila : payudara simetris, putih dan areola warna gelap, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.
- 9) Abdomen : tidak ada bekas operasi. TFU 3 jari bawah pusat, DJJ 148 kali/mnt
- 10) Ekstremitas : tidak ada oedema, tidak ada varises, kuku jari merah muda.

c. Pemeriksaan khusus

Tidak dilakukan

d. Pemeriksaan penunjang

Skrining kesehatan jiwa ibu hamil dengan SQR 29: tidak ditemukan gejala yang mengarah gangguan kejiwaan.

B. Rumusan Masalah atau diagnosis kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 UK 19 minggu 5 hari tunggal hidup intrauterin. Masalah yang ditemukan adalah ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, belum membuat perencanaan persalinannya, dan kurangnya pengetahuan tentang ASI eksklusif.

Penatalaksanaan yang telah diberikan pada ibu “WS” terkait diagnosis dan masalah tersebut, antara lain:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan; ibu dan suami mengerti.
2. Memberikan KIE mengenai:
 - a. Tanda bahaya kehamilan TW II; ibu paham dapat menyebutkan kembali.

- b. Postur tubuh dan mobilisasi selama kehamilan serta berhati-hati saat bekerja dan membatasi mengangkat benda berat; ibu paham dan berusaha akan menerapkan.
- c. ASI eksklusif dan motivasi untuk memberikan ASI eksklusif setelah persalinan ini, ibu bersedia.
3. Menyarankan ibu untuk mengikuti latihan yoga kehamilan bersama bidan saat kunjungan berikutnya; ibu setuju.
4. Membimbing ibu merencanakan persalinan berdasarkan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K); ibu dan suami masih ingin merundingkan perencanaan persalinannya.
5. Memberikan vitamin siobion dengan kandungan utama setara Sulfat ferosus 1 x 60 mg (XXX) serta aturan minum; ibu mengerti.
6. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi tanggal 11 oktober 2024; ibu sepakat.
7. Mendokumentasikan asuhan; sudah tercatat di buku KIA dan register kehamilan.

C. Jadwal kegiatan

Penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai Maret 2025. Dimulai dari kegiatan penjajakan kasus, pegurusan ijin mengasuh pasien, pelaksanaan asuhan kehamilan, mengolah data, penyusunan laporan, seminar laporan, perbaikan laporan, pengesahan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu “WS” selama kehamilan trimester dua sampai 42 hari masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan

kasus serta dilakukan perbaikan pada laporan ini. Adapun kegiatan asuhan yang penulis berikan pada ibu “WS” dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Jadwal Pengumpulan Data Ibu “WS” Umur 20 Tahun dari Umur Kehamilan 19 Minggu 5 Hari Hingga 42 Hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
1. Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada minggu kedua bulan September dan minggu ketiga bulan Oktober 2024 di PMB “NYI”	1. Melakukan pendekatan pada ibu “WS” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu “WS” di PMB “NYI” 2. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu. 3. Memberikan informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi tentang: - Ketidaknyamanan kehamilan pada trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, postur tubuh dan mobilisasi, serta personal hygiene dengan menggunakan media buku KIA - Manfaat dan cara melakukan yoga hamil - Peran suami atau pendamping saat masa kehamilan - Perencanaan persalinan berdasarkan program P4K
2. Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada minggu keempat bulan November, minggu keempat bulan Desember 2024, minggu kedua dan keempat bulan Januari 2025 di Rumah ibu, PMB “NYI” dan	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu. 2. Memastikan stiker P4K tertempel di tempat yang terlihat di rumah ibu. 3. Skrining kesehatan jiwa ibu hamil 4. Memberi informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi tentang: - Cara mengatasi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil yaitu dengan mengikuti yoga prenatal, menjaga postur tubuh dan memperhatikan Teknik mobilisasi. - Pola nutrisi untuk meningkatkan zat besi

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
Puskesmas Abiansemal I	c. Tanda bahaya kehamilan trimester III d. Perawatan payudara e. Pijat perineum f. IMD dan teknik menyusui g. Menyiapkan ibu tentang tahap persalinan dan kelahiran termasuk informasi cara menghadapi rasa sakit dalam persalinan kelahiran. h. Tanda dan gejala persalinan. i. Peran suami atau pendamping saat persalinan j. <i>Sibling rivalry</i> 5. Memantapkan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan pasca persalinan 6. Membimbing latihan dengan <i>birth ball</i> 7. Membantu ibu mempersiapkan tas persalinan.
3. Memberikan asuhan persalinan pada minggu pertama bulan Pebruari 2025 di Puskesmas Abiansemal I	1. Mendampingi ibu bersalin di Puskesmas Abiansemal I 2. Memberikan asuhan sayang ibu berupa: a. Menjelaskan proses persalinan kepada ibu dan keluarganya. b. Mempersilahkan ibu untuk ditemani oleh pendamping yang diinginkan yaitu ibu kandung atau suami selama persalinan. c. Memberikan dukungan dan semangat kepada ibu beserta anggota keluarga. d. Mengajarkan pendamping mengenai cara untuk dapat memperhatikan dan mendukung ibu selama persalinan dan kelahiran bayi. e. Menganjurkan ibu untuk mencari posisi yang nyaman sesuai keinginan ibu selama proses persalinan. f. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum selama proses persalinan.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	g. Menjaga privasi ibu. 3. Memantau kondisi ibu, kesejahteraan bayi dan kemajuan persalinan. 4. Membimbing ibu mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi nafas dalam dan memberikan pijatan pada area tulang sakrum ibu serta penggunaan <i>birthing ball</i> selama kala I persalinan. 5. Melakukan pertolongan persalinan sesuai APN. 6. Membiarkan ibu memilih posisi persalinan yang nyaman. 7. Membimbing teknik meneran 8. Melakukan Teknik untuk mencegah terjadinya rupture pada perineum 9. Melakukan manajemen aktif kala III 10. Melakukan <i>delayed cord clamping</i> sampai tali pusat berhenti bedenyut. 11. Membimbing ibu untuk melakukan IMD segera setelah bayi lahir. 12. Memantau trias nifas. 13. Mengajarkan ibu dan pendamping cara memeriksa kontraksi dan masase uterus. 14. Memberi asuhan pada bayi baru lahir (BBL) berupa Pemberian injeksi vitamin K, salep mata profilaksis dan imunisasi Hepatitis B-0 (HB-0). 15. Melakukan rawat gabung ibu dan bayi.
4. Memberikan asuhan nifas KF 1 dan asuhan neonatus KN 1 pada minggu pertama bulan Pebruari 2025 di Puskesmas Abiansemal I	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas beserta bayinya. 2. Memeriksa kontraksi uterus dan adanya perdarahan. 3. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 4. Melakukan pemantauan nutrisi, personal hygiene dan istirahat ibu nifas.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	5. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU. 6. Memfasilitasi pemeriksaan Skining Hipotiroid Kongenital (SHK) dan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) kritis pada bayi. 7. Memberikan informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi mengenai: - ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara on demand. - Nutrisi, personal hygiene dan kebutuhan istirahat ibu nifas. - Senam kegel dan mobilisasi dini. - Cara menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik - Pijat oksitosin <i>Sibling rivalry</i> - Perawatan tali pusat, cara mempertahankan kehangatan pada bayi serta cara perawatan sehari-hari. - Tanda bahaya pada ibu nifas dan bayi baru lahir. - Peran suami atau pendamping saat masa nifas.
5. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas KF 2 dan KN 2 pada minggu kedua bulan Pebruari 2025 di Rumah Ibu "WS"	1. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri bayinya. 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas beserta bayinya. 3. Memeriksa apakah involusi uterus berlangsung dengan normal. 4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada komplikasi dengan mengamati cara ibu untuk menyusui bayinya. 5. Memantau tanda kecukupan ASI. 6. Membimbing ibu cara melakukan pumping ASI dan cara penyimpanan ASI perah yang benar.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	7. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi yang baik serta istirahat yang cukup. 8. Ramuan jamu daun katuk untuk memperlancar ASI. 9. Mengevaluasi penerapan pijat oksitosin 10. Memeriksa apakah terdapat bentuk perilaku <i>sibling rivalry</i>. 11. Mengevaluasi penerapan pijat oksitosin pada ibu “WS” 12. Memantau kondisi tali pusat dan cara perawatannya. 13. Memberikan informasi, edukasi, bimbingan dan diskusi kepada ibu tentang cara melakukan pijat bayi, memandikan bayi, cara mempertahankan kehangatan pada bayi serta cara perawatan sehari-hari.
6. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas KF 3 dan KN 3 pada minggu pertama bulan Maret 2025 di PMB “NYI”	1. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri dan bayinya. 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas beserta bayinya termasuk penimbangan berat badan dan panjang badan bayi. 3. Skrining kesehatan jiwa ibu nifas 4. Memeriksa apakah involusi berjalan dengan baik 5. Mengevaluasi cara ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari. 6. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan istirahat yang cukup. 7. Mengingatkan ibu untuk segera memakai alat kontrasepsi sesuai pilihannya segera saat 42 hari masa nifas. 8. Mengamati pergerakan bayi (otot tangan dan kaki) 9. Mengamati kebutuhan minum, eliminasi dan istirahat bayi. 10. Mengevaluasi cara ibu melakukan pijat bayi.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	11. Memberikan imunisasi BCG dan polio oral 12. Memeriksa perkembangan bayi menggunakan formular KPSP kelompok umur 0-3 bulan. 13. Memberikan edukasi cara menstimulasi bayi agar perkembangannya baik, bila perlu berikan catatan kecil terkait jenis-jenis stimulasi yang harus diberikan. 14. Memberikan edukasi mengenai kebutuhan imunisasi dan jadwal imunisasi bayi
7. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas KF 4 dan bayi usia 42 hari pada minggu kedua bulan Maret 2025 di PMB “NYI”	1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas nifas 42 hari dan bayinya. 2. Mengkaji penyulit yang ibu alami selama masa nifas dan membantu ibu mengatasi keluhan atau penyulit yang dialami. 3. Melakukan pemasangan KB IUD pada pasien. 4. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi 5. Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA. 6. Mengevaluasi kebutuhan imunisasi bayi dan jadwal imunisasi bayi selanjutnya. 7. Memberikan edukasi untuk aktif mengikuti kegiatan posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.